BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki beribu pulau yang terbentang luas dari Sabang sampai Merauke, serta memilik ragam budaya, seni yang khas disetiap daerah masing-masing. Luasnya perairan di Indonesia melahirkan beragam jenis ikannya. Tidak cukup sampai disitu saja perikanan air tawar juga merupakan hasil produksi yang sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya selain perikanan laut.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk khususnya di Indonesia, diperkirakan produk hasil perikanan akan semakin dibutuhkan untuk memenuhi pasokan kebutuhan protein hewani selain produk peternakan. Oleh karena itu produk perikanan memilik daya saing yang lebih baik sebagai sumber protein dibandingkan produk peternakan apalagi bila dijual dalam bentuk segar.

Saat ini sudah banyak komoditas perikaan yang dapat dibudidayakan untuk dijadikan sebagai peluang usaha. Berbagai komoditas seperti ikan patin, nila, bawal, mas, lelele, belut dan gurami merupakan contoh perikanan air tawar yang sudah banyak yang dibudidayakan namun beberapa komoditas tersebut ikan gurami memiliki harga jual yang lebih tinggi.

Berdasarkan sumber data dari DJPB (Ditjen Perikanan Budi Daya) Jawa barat 2009-2012. Sesungguhnya potensi pasar perikanan masih tebuka lebar. Untuk potensi pasar dunia bisa diamati dengan mudah dari pertumbuhan konsumsi ikan. Pertumbuhana konsumsi ikan Dunia telah meningkat dari 11,5 kg perkapita per tahun di tahun 1970 an, menjadi 14,4 kg perkapita per tahun di tahun 1990 an, dan menjadi 17 kg perkapita per tahun 2007. FAO (2010) memproyeksikan bahwa dengan mempertimbangkan laju pertumbuhan penduduk dunia saat ini, dan tingkat konsumsi stabil maka dibutuhkan jumlah ikan yang sangat besar dimasa yang akan datang.

Permintaan ikan gurami dipasaran ukuran konsumsi terus meningkat dari waktu-kewaktu, terbilang permintaan itu datang dari kota-kota besar di Indonesia, ini sejalan dengan daya beli masyarakat perkotaaan cenderung lebih baik daripada daya beli rata-rata masyarakat. Kota-kota yang mempunyai permintaan tertinggi untuk jenis konsumsi yaitu, Jakarta, Bogor Depok, Tanggerang, Bekasi dan Bandung tidak kurang dari 22,5 ton per harinya. Permintaan terus berdatangan dari warung, kafe, restoran, hotel dan rumah makan, banyaknya rumah makan yang mengandalkan menu utamanaya ikan gurami juga terus bertambah.

Tingginya minat masyarakat akan konsumsi ikan gurami sudah seharusnya dibarengi dengan banyaknya pembudidaya ikan gurami, permintaan pasar yang tinggi tiap tahunnya menjadikan peluang usaha bagi para pelaku budi daya ikan gurami. Banyak para *entrepreneur* muda yang mulai tertarik membudidayakan ikan gurami saat ini. Namun, ada kendala yang sangat mendasar yaitu terbatasnya pengetahuan yang mereka miliki. Selama ini masih sedikit buku serta media informasi *online* yang membahas gurami secara tuntas. Kebanyakan buku serta media *online* hanya menyinggung gurami bersama ikan lain, sehingga hanya sepintas saja dan tidak tuntas. Masalah yang sangat prinsip kolam dan sifat gurami hanya disinggung sedikit. Ada kekhawatiran ketidak berhasilan dalam membudidayakan ikan gurami ini kalau sifat dan tempatnya saja tidak memenuhi syarat.



Gambar I.1: Ikan Gurami
Sumber : Kelompok Tani. Kab Bogor
(Januari 2012)

Dengan demikian dibutuhkan adanya rancangan media informasi yang bisa membantu para *entrepreneur* muda. Dengan media tersebut kiranya mampu memberikan solusi pengetahuan tentang tata cara budi daya ikan gurami. Perkembangan media teknologi informasi merupakan media yang mudah di jangkau untuk menyampaikan berbagai informasi tentang budi daya ikan gurami. Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information Technology* (*IT*) adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan atau menyebarkan informasi. Teknologi informasi menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari teknologi informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, tv, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam moderen (misalnya ponsel).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah atau uraian yang telah dijelaskan diatas maka dapat indentifikasi sebagai berikut :

- Tingginya permintaan pasar ikan gurami saat ini seharusnya di barengi dengan banyaknya para pembudi daya.
- Masih sedikit media informasi baik *offline* maupun *online* yang membahas budi daya ikan gurami secara tuntas dan kalau pun ada hanya mamabahas sedikit saja.

1.3 Rumusan Masalah

Dari fokus permasalahan maka didapat perumusan masalahnya

“Bagaimana cara memberi informasi tentang budi daya ikan gurami bagi para *entrepreneur* muda yang memiliki minat untuk membudidayakan ikan gurami, dengan cara memanfaatkan teknologi informasi”.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari identifikasi masalah yang ada hanya membatasi dan mengarahkan pada bidang pengetahuan pembudidayaan tentang budi daya ikan gurami. Penelitian ini dilakukan di Jawa Barat tepatnya di Kabupaten Bogor. Banyaknya para pembudidaya ikan gurami yang ada di Jawa Barat diharapkan dapat memudahkan untuk mengumpulkan data.

1.5 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan adalah :

Memberikan informasi bagi *entrepreneur* muda tentang bagaimana cara budi daya ikan gurami, dengan informasi tersebut bisa melengkapi kekurangan informasi yang mereka butuhkan tentang budi daya ikan gurami.